

BAB V

PENUTUP

Pada Bab V ini akan disajikan mengenai simpulan, saran dan keterbatasan penelitian. Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, saran dari penulis yang berkaitan dengan hasil penelitian dan juga keterbatasan yang penulis rasakan saat penelitian berlangsung.

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis

seberapa besar pengaruh investasi inovasi dan *intellectual capital* terhadap

nilai investasi parsial dan dapat

sustainability financial pada pendidikan tinggi. Terdapat 91 pendidikan yang dilibatkan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan membagikan alat ukur penelitian berupa kuisioner kepada responden yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka penelitian ini menunjukkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Investasi inovasi berpengaruh positif terhadap *Sustainability Financial* dengan besarnya pengaruh yaitu 0.231. Tanda positif pada koefisien menggambarkan adanya pengaruh yang positif antara variabel investasi inovasi dan *sustainability financial*. Artinya semakin baik penerapan investasi inovasi maka *sustainability financial* pendidikan tinggi juga akan meningkat.

2. *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap *Sustainability Financial* dengan besarnya pengaruh yaitu -0.108. Tanda negatif pada koefisien menggambarkan tidak adanya pengaruh antara variabel *intellectual capital* dan *sustainability financial*. Artinya tinggi atau rendahnya *intellectual capital* belum tentu mampu meningkatkan atau menurunkan *intellectual capital* dalam menghasilkan *sustainability financial* pendidikan tinggi yang efektif

5.2 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap *sustainability financial*. Sehingga peneliti memiliki saran yang dapat diberikan pada peneliti selanjutnya. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi variabel lain yang mungkin memoderasi hubungan antara *intellectual capital* terhadap *sustainability financial* di pendidikan tinggi seperti kinerja dari pendidikan tinggi. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan faktor kontekstual seperti perubahan regulasi pemerintah, kebijakan perguruan tinggi, atau perubahan paradigma dalam industri pendidikan. Selain itu, juga dapat memperluas cakupan sampel dalam penelitian dari berbagai jenis institusi pendidikan tinggi dan berfokus pada perbedaan kontekstual yang akan memberikan perspektif yang lebih mendalam.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian ini yang dapat dijelaskan dan diperhatikan dalam penelitian mengenai investasi inovasi dan intelektual kapital terhadap keberlanjutan finansial di lembaga pendidikan tinggi.

1. Pengukuran dampak finansial dari invest asi inovasi dan pemanfaatan intelektual kapital dapat menjadi kompleks dan sulit dilakukan secara kuantitatif. Menilai sejauh mana inovasi dan intelektual kapital berkontribusi terhadap pendapatan tambahan atau pengurangan biaya memerlukan data yang akurat dan valid, serta pemisahan antara faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi keberlanjutan finansial.
2. Aspek non-finansial seperti reputasi akademik, pengaruh sosial, dan dampak lingkungan juga memiliki peran penting dalam keberlanjutan lembaga pendidikan tinggi, namun pengukuran dan penilaian kuantitatif dari aspek-aspek ini mungkin sulit dilakukan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan cara-cara untuk mengatasi tantangan pengukuran dan pemodelan yang kompleks ini guna mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang hubungan antara investasi inovasi, intelektual kapital, dan keberlanjutan finansial di pendidikan tinggi.